

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA CANVA
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS MATERI
METAMORFOSIS PADA SISWA KELAS IV UPT
SDN 060914 SUNGGAL T.A 2025/2026**

***THE INFLUENCE OF ASSISTED INQUIRY LEARNING METHODS INTERACTIVE CANVA
MEDIA TO LEARNING OUTCOMES IPAS METAMORPHOSIS MATERIAL IN
STUDENTS CLASS IV UPT SDN 060914 SUNGGAL A.Y. 2025/2026***

Advent Welli Debataraja⁽¹⁾, Rupina Magdalena Br. Tarigan⁽²⁾, Hartono Sembiring⁽³⁾,
(¹)(²)(³) Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No.18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
(¹)adventwellidebataraja@gmail.com, (²)rupinamagdalenabrtarigan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Inkuiri berbantuan media Canva interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 060914 Sunggal Tahun Ajaran 2025/2026, sebagai respons atas pembelajaran IPAS yang masih kurang aktif dan kurang didukung media yang menarik, sehingga diperlukan metode pembelajaran inovatif berbantuan media interaktif. Penelitian ini menerapkan pendekatan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design (pretest-posttest)*. Sampel terdiri dari kelas yang utuh, yaitu kelas IV-A sebagai kelompok kontrol (27 siswa) yang menerima pembelajaran menggunakan metode Inkuiri tanpa berbantuan media Canva interaktif, sementara itu, kelas IV-B yang terdiri dari (24 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran menggunakan metode Inkuiri berbantuan media Canva interaktif. Data penelitian diperoleh melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan, dimana rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen mencapai 80,20 dengan kriteria sangat baik, sedangkan kelompok kontrol memperoleh 75,92 dengan kriteria baik. Hasil uji statistik mengkonfirmasi adanya pengaruh dengan nilai $t_{hitung}(2,43) > t_{tabel}(2,01)$. Sehingga diterima H_a atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media canva interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 060914 sunggal tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Inkuiri, Canva Interaktif, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the Inquiry learning method assisted by interactive Canva media on the learning outcomes of fourth-grade

students at UPT SDN 060914 Sunggal in the 2025/2026 academic year, as a response to IPAS learning that is still less active and insufficiently supported by engaging learning media, thus requiring innovative learning methods supported by interactive media. This study employed a quasi-experimental approach with a Nonequivalent Control Group Design (pretest–posttest). The sample consisted of intact classes, namely class IV-A as the control group (27 students), which received instruction using the Inquiry learning method without interactive Canva media, and class IV-B as the experimental group (24 students), which received instruction using the Inquiry learning method assisted by interactive Canva media. Data were collected through a pretest and a posttest and subsequently analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test). The results of the study showed a significant difference, where the average posttest score of the experimental group reached 80.20 with a very good category, while the control group obtained an average score of 75.92 with a good category. Statistical analysis confirmed the presence of an effect, with $t_{\text{calculated}} = 2.43$ greater than $t_{\text{table}} = 2.01$. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, indicating that the use of the Inquiry learning method assisted by interactive Canva media has a significant effect on the learning outcomes of fourth-grade students at UPT SDN 060914 Sunggal in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Inquiry, Interactive Canva, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam bentuk generasi yang unggul, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Di tingkat Sekolah Dasar, peserta didik berada pada tahap operasional konkret berdasarkan teori perkembangan Piaget, di mana anak lebih mudah memahami suatu konsep apabila disampaikan melalui pengalaman nyata atau dengan bantuan media menarik dan interaktif.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang ilmu yang mengkaji berbagai gejala alam dan kehidupan di lingkungan sekitar, meliputi materi, energy, makhluk hidup, dan interaksi antara mereka. Menurut Falenti (2023) ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Sekolah Dasar (SD) mempelajari tentang alam semesta, lingkungan hidup, serta sifat-sifat dari benda dan materi yang ada di sekitar kita. (Adnan Maulana Ihsanudin et al., 2024). Salah satu materi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV adalah tentang metamorfosis. Konsep ini menuntut pemahaman runtut tentang tahapan perubahan makhluk hidup, misalnya pada kupu-kupu dan katak. Hasil observasi di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menjelaskan urutan metamorfosis secara lengkap karena guru lebih banyak menggunakan buku teks dan penjelasan lisan tanpa

dukungan media yang memadai. Padahal, pemahaman konsep metamorfosis sangat penting sebagai dasar untuk mempelajari materi biologi yang lebih kompleks di jenjang selanjutnya.

Materi tersebut kerap dipandang sulit oleh sebagian siswa karena karakter yang abstrak dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam untuk menghubungkan proses biologis yang tidak selalu bisa diamati langsung di lingkungan sekitar. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap konsep metamorfosis masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pembelajaran yang memperlihatkan masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi tersebut.

Nilai Ulangan Harian IPAS Kelas IV UPT SDN 060914 Sunggal

KKTP	Nilai KKTP	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
70	≥ 70	IVA	27	17	10	62,96 %	37,04 %
	< 70	IVB	24	13	11	54,16 %	45,84 %

Berdasarkan tabel nilai ulangan dijelaskan bahwa dari jumlah total kelas IVA dan IVB adalah 51 siswa, serta diketahui bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Selanjutnya siswa yang mendapatkan nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hingga diatas KKTP pada kelas IVA terdapat 17 siswa (69.96%), sedangkan 10 siswa (37,04%) berada di bawah KKTP. Sementara itu, siswa yang mendapatkan nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hingga diatas KKTP pada kelas IVB terdapat 13 siswa (54,16%) sedangkan 11 siswa (45,84%) berada di bawah KKTP. Setelah dilakukan wawancara kepada wali kelas IVA dan IVB SD Negeri UPT 060914 Sunggal, pembelajaran IPAS memang dilakukan menggunakan media pembelajaran konvensional seperti model pembelajaran ceramah. Yaitu siswa diarahkan untuk membaca buku paket, kemudian guru menjelaskan materi di depan kelas. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan di kelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal kurang efektif mempengaruhi keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga menyebabkan kurang optimalnya nilai hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti menerapkan suatu metode pembelajaran yang variatif, metode tersebut adalah Metode Pembelajaran Inkuiri.

Metode ini menekankan pada proses menemukan sendiri melalui pengamatan, penyelidikan, serta pengajuan pertanyaan, sehingga siswa lebih aktif, mampu berpikir kritis, serta memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan metode inkuiri, siswa diarahkan untuk menemukan konsep metamorfosis melalui tahapan bertanya, mengumpulkan data, mengolah informasi, hingga menarik kesimpulan. Agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD, penerapan metode inkuiri dapat dipadukan dengan media Canva interaktif. Canva interaktif mampu menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, dilengkapi animasi, gambar, maupun video yang dapat membantu siswa memahami proses perubahan bentuk hewan dalam metamorfosis. Media ini juga memungkinkan guru menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang kompleks. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media Canva interaktif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS materi metamorfosis pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Canva Interaktif terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Metamorfosis pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal T.A 2025/2026.

BADAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil pretest dan posttest siswa yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Menurut Harmoko (2022:18) penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi terhadap variabel tersebut atau hubungan antarvariabel, guna mengetahui adanya hubungan, pengaruh, maupun perbedaan diantara variabel tersebut.

Desain penelitian yang dipakai adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan model *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini, subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui penerapan metode pembelajaran inkuiri

berbantuan media canva interaktif, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran inkuiri tanpa berbantuan canva interaktif. Selanjutnya, kedua kelompok dilakukan tes akhir (posttest) guna mengetahui perbedaan hasil belajar setelah perlakuan dilaksanakan.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang memperoleh perlakuan dan kelas yang tidak memperoleh perlakuan. Satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol, dimana keduanya diberikan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 060914 Sunggal yang beralamat di Jl.Tb.Simatupang Sunggal, Kec.Medan Sunggal, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara 20128. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil dikelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal T.A 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal T.A 2025/2026 yang berjumlah 51 siswa dan terdiri dari kelas IVA dan kelas IV B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Alasan menggunakan teknik total *sampling*. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (dalam Nugroho, 2018:7) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas siswa kelas IV A berjumlah 27 orang dan kelas IV B sebanyak 24 orang. Penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan hasil tes awal guna memastikan kesetaraan kemampuan awal siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, yaitu pretest dan posttest, yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Sebelum pengujian hipotesis, data harus diuji melalui uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors serta uji homogenitas menggunakan uji F. Setelah data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, uji hipotesis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05. Uji-t digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media canva interaktif terhadap hasil belajar IPAS materi metamorfosis pada siswa kelas IV UPT SDN 060914 Sunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, yang bertujuan mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media canva interaktif terhadap hasil belajar IPAS materi metamorfosis pada siswa kelas IV UPT SDN 060914 Sunggal T.A 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di kelas IV UPT SDN 060914 Sunggal T.A 2025/2026 dengan jumlah siswa 51 siswa. Di mana kelas IVA terdiri atas 27 siswa, sementara kelas IVB berjumlah 24 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali dimasing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit atau sama dengan 70 menit.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada pihak sekolah pada hari rabu tanggal 06 November 2025, guna memohon izin kepada kepala sekolah agar diberi izin melaksanakan penelitian di UPT SDN 060914 Sunggal. Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya bisa penelitian di sekolah ini selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal 12 dan 14 November 2025 untuk memberi soal pre test di kelas IVA dan IVB yang berjumlah 51 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan test kepada kedua kelas tersebut. Setelah dilakukan pre test, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu dengan menghitung nilai rata-rata siswa, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat di ketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Setelah menganalisis hasil pretest, peneliti kemudian menetapkan kelas mana yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas. Selanjutnya untuk kelas IVB dikatakan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Inkuiri berbantuan media canva interaktif yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2025 selama dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) pada materi metamorfosis, peneliti mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Inkuiri berbantuan media canva interaktif yang disusun di dalam modul ajar yang sudah dilampirkan pada lampiran 1. Kelas IVA ditetapkan sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Inkuiri tanpa berbantuan media canva interaktif yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2025, dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada materi metamorfosis, peneliti mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Inkuiri hanya

saja pada kelas kontrol tanpa berbantuan media canva interaktif yang disusun di dalam modul ajar yang sudah dilampirkan pada lampiran 2. Kemudian dilakukan posttest, data hasil belajar posttest tersebut selanjutnya dianalisis melalui pengujian normalitas, pengujian homogenitas, serta pengujian hipotesis guna mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran inkuiri berbantuan media canva interaktif terhadap hasil belajar IPAS materi metamorfosis pada siswa kelas IV UPT SDN 060914 Sunggal T.A 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS materi metamorfosis menggunakan metode pembelajaran Inkuiri tanpa Berbantuan Media Canva Interaktif pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal adalah 75,92.
2. Hasil belajar IPAS materi metamorfosis menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Canva Interaktif pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060914 Sunggal adalah 80,20.
3. Adanya pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dengan berbantuan media canva interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi metamorfosis dikelas IV UPT SDN 090614 Sunggal dengan nilai $t_{hitung} = 2,43$ dan $t_{tabel} = 2,01$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,43 > 2,01$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y., dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.188-195.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Djamaluddin, A., & Wardana, W, 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Ernawati, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Faizah, 201). *Strategi Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Falenti, 2023. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Handayani, 2020. *Metodologi Penelitian Sosial Yogyakarta*: Trussmedia Grafika.
- Harmoko, 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian* . Media Akademi.

- Isrok'atun, & Rosmala, A. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2013. *Psikologi Belajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhillah, dkk. 2021. *Media Pembelajaran Interaktif*. Penerbit Andi.
- Pratiwi, N. (2020). Metamorfosis Hewan dan Peranannya dalam Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 45-53.
- Rainbow, 2022. *Canva for Education*. Canva Press.
- Rosmawati, 2018. Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 55-62.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. 2021. *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 112–121.
- Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- Sudjana, 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, 2022. *Statistika Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Supriatna, E. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 881-887.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, M., & Syofrianisda, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Media Akademi.
- Suhardi M, 2021. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT Rineka Cipta.
- Watson J, 2018. *Behaviorism: Psychology as the Behaviorist Views It*. Routledge.
- Yasmini, 2022. Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-52.